

# Pelatihan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) berbasis Masyarakat di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Sufyan<sup>1</sup>, Lukman Ahmad<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer,  
AMIK Indonesia, Jl. T Nyak Arief Sp Mesra No. 400, Kota Banda Aceh, Indonesia

Email: [sufyan@amikindonesia.ac.id](mailto:sufyan@amikindonesia.ac.id)<sup>1</sup>, [lukmanahmad@amikindonesia.ac.id](mailto:lukmanahmad@amikindonesia.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup dua hal penting, yaitu pemahaman tentang anggaran dan pelatihan menyusun anggaran. Sementara pelatihan ini lebih dikhususkan pada penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) dari materi pelatihan ini, dan kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan dengan berpedoman pada undang-undang dan petunjuk teknis pemerintah yang berhubungan dengan anggaran gampong yaitu Peraturan Menteri Desa, Pemukiman Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016, Qanun Kota Banda Aceh Nomor. 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan RPJMG, RKPG dan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Gampong. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) berbasis masyarakat di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh ini agar peserta yang mengikuti diharapkan mampu menyerap, sehingga pada pelaksanaannya nanti tepat dan benar mengingat aparatur pemerintah yang baru belum memahami betul tentang perencanaan anggaran gampong. Adapun pelaksanaan selama ini lebih mengikuti format-format yang ada sebelumnya sehingga bila ada hal yang baru akan sulit untuk memahaminya. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan peserta yang mengikutinya dapat benar-benar dan mampu menguasai ilmu di bidang penyusunan anggaran, sehingga perangkat gampong khususnya di Gampong Alue Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh mampu dan dapat membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) di Tingkat Gampong sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci: Pelatihan, Penyusunan, Pengabdian, Gampong.

## 1. Pendahuluan

Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan guna pemanfaatan dan mengalokasikan sumber daya yang ada dalam jangka tertentu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan Gampong adalah dokumen perencanaan untuk periode tertentu yang memuat strategi dan arah kebijakan pembangunan Gampong, arah kebijakan keuangan Gampong yang disertai dengan rencana kerja.

Perencanaan Pembangunan Gampong disusun untuk menjadi panduan atau pedoman bagi masyarakat Gampong maupun yang diluar Gampong dalam rangka mengelola potensi maupun persoalan di Gampong. Pada prinsipnya RPJMG adalah dokumen yang menggambarkan cita-cita Gampong dan bagaimana mengelola sumber daya Gampong untuk mencapai cita-cita tersebut dalam jangka waktu 6 Tahun, yang dilaksanakan sejak awal kepemimpinan di tingkat gampong terpilih.

Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) diturunkan lagi menjadi dokumen tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Gampong (RKPG). RKPG akan perlihatkan mana yang menjadi skala Gampong maupun skala Kota. Skala pembangunan Gampong/Kota akan diusulkan dalam Musrenbang Kecamatan, kemudian ditindaklanjuti dalam forum SKPD dan Musyawarah Pembangunan Kota yang pendanaannya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota. Jika hasil Musrenbang Gampong tidak terkomodir dalam Musrenbang Kecamatan maka Musrenbang Kecamatan dianggap cacat, begitu juga jika Musrenbang dan Forum SKPD Kota tidak mengakomodir hasil Musrenbang Kecamatan, maka Musrenbang dan Forum SKPD Kota dianggap cacat.

Gampong memiliki wewenang sebagai kesatuan masyarakat hukum yang diakui oleh Negara, maka gampong dapat mengelola pembangunan sesuai dengan kepentingan masyarakat diwilayahnya, sesuai dengan asal usul dan adat - istiadat setempat yang diakui dan dihormati sistem pemerintahan NKRI. Oleh karena itu kedudukan RPJMG dianggap sangat vital dalam rangka negara memberikan pelayanan pembangunan baik fisik maupun non fisik yang terbaik melalui gampong guna menuju kesejahteraan masyarakat.

Menyadari akan hal tersebut saya mencoba melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan pengabdian masyarakat, dengan judul yaitu “Pelatihan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) berbasis masyarakat di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh”. Tentunya kegiatan pengabdian ini memerlukan dukungan dan bantuan dari segera pihak, baik civitas akademika dilingkungan ASM Nusantara/AMIK Indonesia Banda Aceh maupun pihak lain atas dasar kerja sama. Dukungan moral dan material akan sangat membantu kegiatan ini, yang dengan semangat kemanusiaan dan pengabdian masyarakat mampu menolong bagi sesama yang memerlukan.

### **1.1. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang penulis laksanakan ini adalah :

- 1) Adanya tenaga aparatur gampong yang mampu melaksanakan perencanaan pembangunan di tingkat gampong.
- 2) Memberikan pelatihan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) di tingkat Gampong.
- 3) Memberikan kontribusi terhadap masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi

### **1.2. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh adalah :

- 1) Terciptanya SDM aparatur sebagai tenaga perencanaan pembangunan gampong yang menguasai tentang pembangunan dan dapat menerapkannya dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) di tingkat Gampong.
- 2) Meningkatkan kepekaan sosial Dosen di Kampus ASM Nusantara Banda Aceh.
- 3) Sebagai wadah pengamalan ilmu dan pembelajaran.
- 4) Mengamalkan pengetahuan dan keterampilan Dosen ASM Nusantara/AMIK Indonesia Banda Aceh.
- 5) Mempererat silaturahmi hubungan kemasayarakatan dengan para dosen ASM Nusantara/AMIK Indonesia Banda Aceh.
- 6) Setelah pelatihan ini dilakukan, akan ada peningkatan dalam hal kualitas manajemen organisasi perangkat gampong untuk mengelola perencanaan pembangunan gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh yang lebih baik..

## 2. Realisasi Kegiatan

### 2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

#### a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

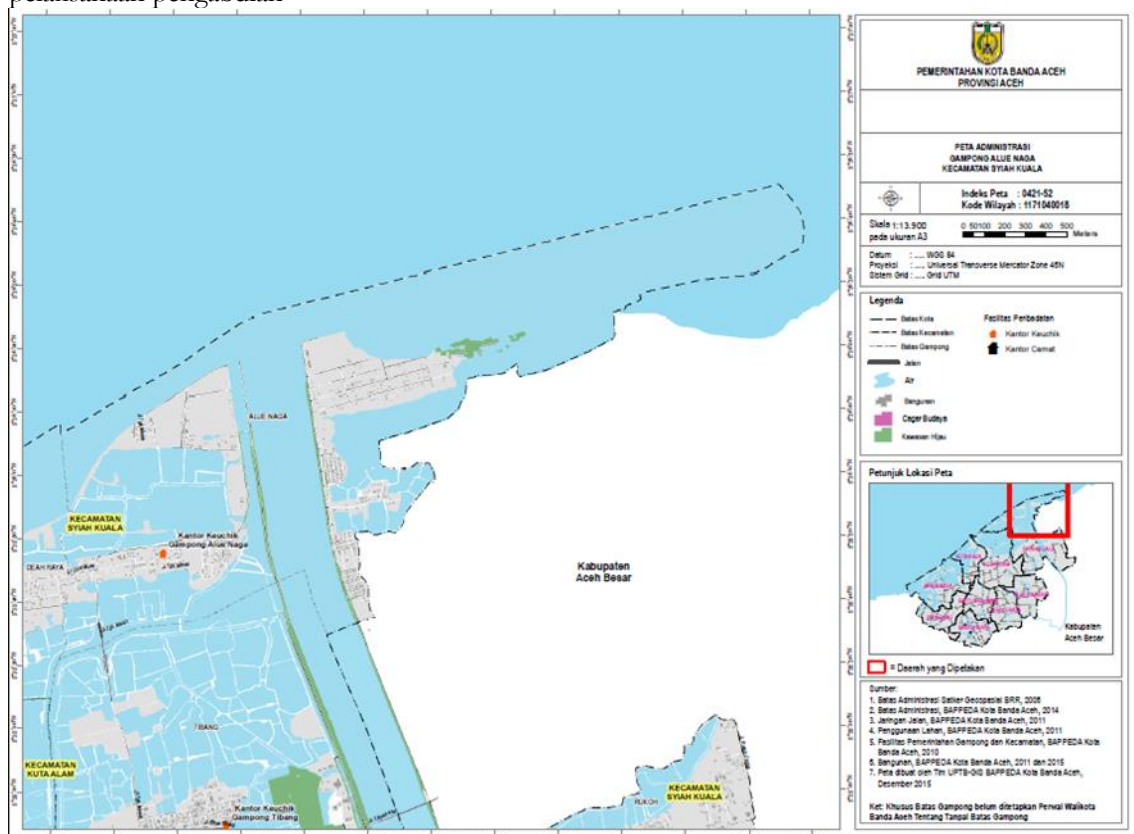
- 1) Pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melatih para peserta yang telah dipersiapkan oleh pimpinan Gampong sehingga mampu menguasainya, yang nanti akan berdampak positif pada kegiatan-kegiatan dan aktivitas saat melakukan penyusunan perencanaan gampong bagi perangkat Gampong dikantor pemerintahan gampong.
- 2) Pameran materi oleh penulis/dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan rencana pelatihan yang telah disiapkan dan pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan cara fleksibel sehingga seluruh materi yang dilatih dapat dikuasai dengan baik.

#### b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan yang diadakan pada tanggal 8 sd 10 November 2018 bertempat di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh yang ikuti oleh Perangkat Gampong dan Warga Alue Naga selaku calon tenaga yang akan dipersiapkan untuk dapat memahami cara menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) di tingkat Gampong.

#### c. Tempat Kegiatan

Lokasi Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh sebagai tempat pelaksanaan pengabdian



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

## 2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

- 1) Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolok ukur, yaitu :
  - a) Respon dari peserta yang dilatih diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dengan diskusi dan tes yang berkaitan dengan materi dari pelatihan pada program pengabdian masyarakat ini.
  - b) Setelah mengikuti pelatihan ini, keterampilan peserta yang dilatih meningkat, hal ini disebabkan keseriusan dari peserta yang dilatih sehingga hasil pelatihan dapat dinyatakan memuaskan baik terhadap peserta selaku orang yang dipersiapkan untuk bisa melatih orang lain maupun kepuasan penulis selaku pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini karena dianggap dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.
- 2) Pembahasan  
Selama pelaksanaan program pelatihan ini yang dimulai dari tahap persiapan pelaksanaannya, dapat penulis sampaikan temuan-temuan sebagai berikut:
  - a) Antusiasme pihak pimpinan Gapong Alue Naga terhadap kegiatan Pengabdian yang penulis laksanakan ini sangat baik dimana hasil yang diharapkan dapat terpenuhi karena sangat bermanfaat bagi Gampong Alue Naga.
  - b) Materi pelatihan yang penulis sampaikan sangat sesuai dengan level kemampuan calon peserta yang dipersiapkan oleh sehingga dengan mudah dapat dipahami dan diterapkan dalam implementasi nantinya. Calon peserta yang penulis latih ini sangat memahami apa yang penulis sampaikan, hal tersebut dapat dilihat dari efektifitas dan tingkat. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan dalam bidang perencanaan pembangunan di tingkat gampong.
  - c) Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan dalam pelaksanaan pelatihan. Hal ini tentu saja di dukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai milik Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.
  - d) Potensi dan kemampuan pembelajaran dari peserta yang dilihat terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, peserta yang dilatih tersebut mampu mengikuti dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang penulis berikan.

## 2.3. Masyarakat Sasaran

Ruang lingkup dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan bagi aparatur dan masyarakat gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan gampong.

Dalam pelatihan ini sebagian besar anggota perkumpulan dapat hadir sehingga hasil dari pelatihan dapat disebarluaskan tidak hanya dilingkungan organisasi saja tetapi juga di masyarakat sekitar tempat tinggal mereka. Lembaga-lembaga yang terkait dengan kegiatan pengabdian ini antara lain:

- 1) Lembaga Tuha Peut Gampong  
Sebagai partner sekaligus obyek pengabdian tentang pemberdayaan organisasi pengawas di gampong.
- 2) Pemerintah Gampong  
Berperan sebagai pelaksana pembangunan gampong
- 3) Tokoh masyarakat/Tokoh adat/dll
- 4) Masyarakat/Pemuda/Perempuan sebagai unsur masyarakat
- 5) ASM Nusantara/AMIK Indonesia  
Sumber penyedia, penggagas kegiatan pelatihan ini.

### 3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diharapkan dapat menghasilkan suatu luran sebagai berikut :

- a) Pelatihan penyusunan rencana pembangunan jangka menengah gampong (RPJMG) di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala diharapkan dapat menciptakan kader dan leader yang mampu memahami dan menguasai cara perencanaan pembangunan di tingkat gampong, sehingga ada peningkatan aparatur di gampong.
- b) Mengembangkan kepedulian Dosen ASM Nusantara Banda Aceh terhadap masyarakat dilingkungan sekitarnya.
- c) Memberikan pemahaman tentang kebutuhan dan keterkaitan prosedur dan tata cara menyusun rencana pembangunan gampong di era globalisasi seperti sekarang ini.

### 4. Daftar Pustaka

- [1] Robert Chambert., 1988. *Pembangunan Desa : Mulai Dari Belakang*, Jakarta LP3ES Kemenkeu, 2017 *Buku Pintar Dana Desa*, Media Nusantara
- [2] Prof. Dr. H. Musthafa, S.E., 2017. *M.M.Manajemen Keuangan*, 1st Published sonny sumarsono, 2010 *manajemen keuangan pemerintah*, graha ilmu
- [3] Bayu Surianingrat., 1980. *Organisasi Pemerintah Wilayah/Daerah*, Aksara Baru Drs. Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*
- [4] SILALAH, A.D., 2018. *Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemuda Terhadap Organisasi Karang Taruna (Studi Deskriptif dilaksanakan di Desa Gudangkahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- [5] Herusatoto, H.B., 2008. *Banyumas; Sejarah, Budaya, Bahasa, Dan Watak*. LKIS PELANGI AKSARA.
- [6] Wani, M., 2019. *Pemuda Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah: Pemuda Islam Yang Berkualitas Tidak Lepas Dari Pendidikan Orang Tua Yang Totalitas*. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, 13(1), pp.71-94.
- [7] Khan, Z., 2019. *A Literate Civilization*. *MAWA'IZH: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10(1), pp.171-189.
- [8] Pambudi, T.S., 2013. *Riding the Wave-Strategi Andal Menaklukkan Industri Software*. Elex Media Komputindo.
- [9] Al-Naimi, N.M. and Shaban, K.B., 2011, December. "The 100 Most Influential Persons in History": A Data Mining Perspective. In *2011 IEEE 11th International Conference on Data Mining Workshops* (pp. 719-724). IEEE.